

EFEKTIFITAS PERAWATAN GANGGUAN INTEGRITAS KULIT (RUAM POPOK) PADA ANAK DIARE AKUT DENGAN MINYAK ZAITUN DI RUMAH SAKIT QIM BATANG

Yugo Prihandaya¹⁾, Aida Rusmariana²⁾

^{1) 2)} Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Kabupaten Pekalongan

SUBMISSION TRACK

Submitted : 17 Juli 2024
Accepted : 23 Juli 2024
Published : 24 Juli 2024

KEYWORDS

diare, ruam popok, minyak zaitun

CORRESPONDENCE

Phone: -

E-mail: yogap3h4@gmail.com

A B S T R A C T

Pendahuluan: Diare merupakan penyakit yang ditandai dengan berubahnya bentuk tinjadian intensitas buang air besar secara berlebihan lebih dari 3 kali dalam kurun waktu satu hari. Diare pada anak-anak dapat menyebabkan masalah kulit, yaitu ruam popok. Ruam popok disebabkan oleh terpaparnya popok dengan urin dan feses pada kulit dalam waktu lama. Salah satu perawatan kulit pada bayi dan balita dengan ruam popok adalah pemberian minyak zaitun. Minyak zaitun merupakan suatu herbal yang dapat membantu dengan mempunyai efek anti inflamasi, analgesic, anti-mikroba dan antioksidan. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemberian minyak zaitun terhadap penurunan derajat ruam popok pada batita. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode studi kasus *Evidence Based Practice (EBP)* seperti PubMed, Portal Garuda serta Google Scholar. Menggunakan 1 responden yang diteliti dengan masalah keperawatan diare dengan gangguan integritas kulit (ruam popok), implementasi yang dilakukan yaitu terapi pengolesan minyak zaitun sebanyak 2 kali sehari yaitu setiap setelah mandi pagi dan sore selama 2-3 menit, selama 3 hari berturut turut, peneliti mengamati adanya penurunan derajat ruam popok sesudah dan sebelum pemberian minyak zaitun. **Hasil:** Hasil dari penerapan terapi pengolesan minyak zaitun sebanyak 2 kali sehari setiap setelah mandi pagi dan sore selama 2-3 menit, selama 3 hari berturut turut pada An.R terdapat penurunan derajat ruam popok dari grade II (sedang) menjadi normal/hilang/sembuh. **Simpulan:** Terapi pemberian minyak zaitun pada pasien dengan gangguan integritas kulit (ruam popok) sangat efektif untuk menurunkan/menyembuhkan derajat ruam popok dan bisa dijadikan alternatif penggunaan non farmakologi dalam memberikan asuhan keperawatan dengan gangguan integritas kulit (ruam popok) di Rumah Sakit QIM Batang

2024 All right reserved

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

PENDAHULUAN

Diare merupakan penyakit yang ditandai dengan berubahnya bentuk tinja dengan intensitas buang air besar secara berlebihan lebih dari 3 kali dalam kurun waktu satu hari (Prawati & Haqi, 2019). Diare pada anak-anak dapat menyebabkan masalah kulit, yaitu ruam popok. Ruam popok disebabkan oleh terpaparnya popok dengan urin dan feses pada kulit dalam waktu lama. Ruam popok merupakan gangguan integritas kulit yang muncul akibat radang pada daerah yang lembab akibat tertutup oleh popok (Nurbaeti, 2017). Balita

mempunyai risiko lebih tinggi terhadap tingkat sensitivitas akibat infeksi kulit. Kandidiasis mukokutan pada balita dapat berupa suatu infeksi yang paling umum terjadi seperti halnya ruam popok. Kandidiasis merupakan infeksi jamur pada kulit, jika tidak mendapatkan penanganan infeksi akibat jamur ini dapat menyebar ke anggota tubuh lainnya seperti. Kandidiasis umumnya muncul berwarna kemerahan di sekitar area yang terkena infeksi kemudian menimbulkan nanah atau merubah tekstur kulit menjadi lebih tebal dan kasar. (Kusumaputra & Zulkarnain, 2014).

Berdasarkan data Organisasi Kesehatan Dunia atau World Health Organization (WHO) secara global di dunia, diare melibatkan lebih dari 3-5 miliar anak setiap tahun dan sekitar 7% angka kematian anak-anak didunia disebabkan karena gastroenteritis. sedangkan angka ruam popok sangat bervariasi, mulai dari 16% hingga 65%, dan mengingat durasi ruam popok yang singkat (biasanya 2-4 hari), sebagian besar kasus tidak ditangani oleh profesional medis (WHO, 2020).

Berdasarkan data Profil kesehatan Indonesia (2020) menunjukkan angka kejadian *diaper rash* atau ruam popok di Indonesia mencapai 7-35%, yang menimpa bayi laki-laki dan perempuan berusia dibawah 3 tahun, dengan prevalensi angka terbanyak pada bayi usia 9-12 bulan. Di Jawa Tengah jumlah penderita diare Balita yang dilayani di sarana kesehatan sebanyak 83.665 atau 23,4 persen dari perkiraan diare balita di sarana kesehatan.. (Profil kesehatan Kesehatan Jawa Tengah Tahun 2021). Di Kabupaten Batang, jumlah target penemuan kasus diare balita di Kabupaten Batang tahun 2020 sebanyak 7.784 kasus (20% dari angka kesakitan diare balita/843 per 1000 x jumlah balita), sedangkan jumlah yang ditemukan dan ditangani sebanyak 3.039 kasus (39,04%), angka ini di atas angka Jawa Tengah sebesar 32,9%. (Profil Kesehatan Kabupaten Batang Tahun 2020).

Minyak zaitun adalah sebuah minyak buah yang didapat dari zaitun (*Oleo Europoea*). Minyak zaitun bersifat dingin dan lembab dan dipergunakan untuk meremajakan kulit. Minyak zaitun mengandung banyak senyawa aktif seperti fenol, tokoferol, sterol, pigmen, squalene dan vitamin E. Semua senyawa ini bermanfaat untuk kulit, memperbaiki sel-sel kulit yang rusak sebagai antioksidan penetral radikal bebas mengurangi bekas kemerahan pada kulit dan dapat melindungi kulit dari iritasi. Minyak zaitun dapat dijadikan body lotion untuk menjaga kelembaban kulit (Apriyanti, 2020).

Minyak zaitun lebih efisien dalam penyembuhan ruam karena dalam kandungan vitamin E dalam minyak zaitun yang terbanyak adalah α tokoferol yang mempunyai fungsi untuk menurunkan inflamasi dan memperbaiki sel-sel kulit yang sudah rusak. Inflamasi menurun karena α tokoferol dapat merangsang peningkatan produksi interleukin yang berperan sebagai kekebalan tubuh terhadap inflamasi. Selain vitamin E, minyak zaitun juga mengandung vitamin B2 yang memiliki fungsi mempercepat penyembuhan luka, Adapun vitamin C juga mempengaruhi peningkatan sistem imun dalam menangkal radikal bebas dan vitamin K yang memiliki fungsi mengurangi inflamasi dengan cepat. Minyak zaitun mengandung unsaturated acid yakni asam oleat sebanyak 83%. Asam oleat ini berperan penting dalam menurunkan inflamasi pada saat terjadinya ruam. Asam oleat juga berperan dalam merusak membran lipid bakteri sehingga sistem kekebalan tubuh menjadi lebih meningkat. Hal ini membuat minyak zaitun lebih efisien dibandingkan minyak lainnya. (Nikmah ainun, yuseva, 2021).

Pemberian minyak zaitun mempunyai efek yang baik terhadap ruam popok dan memberikan anjuran sebaiknya dijadikan sebagai rencana perawatan. Perawatan ruam popok menggunakan minyak zaitun baik untuk dijadikan rencana perawatan, perawatan ini hanya membutuhkan peralatan sederhana dan intervensi dapat dilakukan sehabis bayi mandi pagi dan sore). Sebyang&Sembiring (2020)

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus *Evidence Based Practice (EBP)* seperti PubMed, Portal Garuda serta Google Scholar. Menggunakan 1 responden yang diteliti dengan masalah keperawatan diare dengan gangguan integritas kulit (ruam popok), implementasi yang dilakukan yaitu terapi pengolesan minyak zaitun sebanyak 2 kali sehari setiap setelah mandi pagi dan sore selama 2-3 menit, selama 3 hari berturut turut, peneliti mengamati adanya penurunan derajat ruam popok sesudah dan sebelum pemberian minyak zaitun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis hasil dari studi kasus perawatan gangguan integritas kulit (ruam popok) pada anak dengan diare, pada pengkajian data subjektif didapatkan : ayah pasien mengatakan anaknya mengalami diare, terdapat ruam /kemerahan pada daerah bokong dan sekitar anus, anaknya belum pernah lepas dari pampers. Pada pengkajian data objektif didapatkan : Tampak ada ruam/kemerahan di daerah bokong dan sekitar anus, tampak ada bintik – bintik kecil, tampak ruam dikasih bedak, TTV : Nadi : 125x/menit, Suhu : 36.8 °c, RR : 26x/menit, hasil pemeriksaan laboratorium tanggal 18 Januari 2024 pemeriksaan feses lendir negatif, hasil pemeriksaan imunologi/seroloi IgM salmonella negatif.

Diagnosa keperawatan yang muncul dan dibuat study kasus adalah Gangguan integritas kulit (ruam popok) berhubungan dengan kelembaban. Penulis menegakkan rumusan masalah Gangguan integritas kulit (ruam popok) karena saat pengkajian ditemukan adanya ruam /kemerahan pada daerah bokong dan sekitar anus, tampak ada bintik – bintik kecil pada area kemerahan, anak selalu pakai pampers. Data tersebut didukung dengan teori menurut Tim Pokja SDKI DPP (2017) bahwa pasien dengan gangguan integritas kulit (ruam popok), kemungkinan data yang akan ditemukan adalah kerusakan jaringan dan / atau lapisan kulit, kemerahan, nyeri, perdarahan, hhermatoma. (Tim Pokja SDKI DPP, 2017).

Intervensi yang dilakukan yaitu identifikasi penyebab gangguan integritas kulit (ruam popok) dengan rasional untuk mendeteksi penyebab dan tindakan yang diberikan dalam perawatan gangguan integritas kulit, intervensi yang kedua ubah posisi tiap 2 jam (jika pasien) tirah baring denan rasional untuk mencegah tekanan pada kulit, untuk memperlancar aliran darah, intervensi ketiga yaitu gunakan produk berbahan petroleum atau minyak pada kulit kering denan rasional untuk menjaa kelembaban kulit, intervensi yang keempat hindari produk berbahan dasar alkohol pada kulit kering denan rasional untuk mencegah kekeringan pada kulit, intervensi kelima jelaskan pada orang tua penyebab terjadinya ruam popok dengan rasional orang tua mampu mengetahui penyebab terjadinya ruam popok, intervensi keenam anjurkan orang tua mengganti popok dengan sering dengan rasional untuk menjaga kelembaban kulit, intervensi ketujuh anjurkan menggunakan pelembab (misalnya lotion serum) dengan rasional mengurangi iritasi pada kulit, intervensi kedelapan anjurkan meningkatkan asupan buah dan sayur dengan rasional meningkatkan metabolisme dan kesehatan kulit, intervensi kesembilan anjurkan mandi menggunakan sabun secukupnya denan rasional untuk mengurangi iritasi pada kulit. Melakukan perawatan gangguan integritas kulit (ruam popok) dengan menoleskan minyak zaitun selama 2-3 menit yang dilakukan 2 kali sehari setelah mandi selama 3 hari.

Implementasi pertama di mulai penerapan implementasi perawatan gangguan integritas kulit (ruam popok) dengan mengoleskan minyak zaitun pada daerah ruam 2 kali sehari sehabis mandi pagi dan sore selama 2-3 menit. karena keterbatasan untuk implementasi pada pagi hari diserahkan kepada perawat/petugas ruangan.

Implementasi kedua mengoleskan minyak zaitun pada daerah ruam 2 kali sehabis mandi pagi dan sore selama 2-3 menit. Sebelum melakukan terapi dilakukan evaluasi secara subyektif dan objektif kepada pasien. Ayah pasien mengatakan anaknya diarenya hari ini 9 kali sudah menurun dari kemarin, konsistensi feses sudah banyak ampasnya dari pada cairannya, ruam

popok masih kelihatan merah. Secara objektif pasien kooperatif, ruam popok masih merah namun sudah bersih, anak tampak nyaman.

Implementasi ketiga. Sebelum melakukan tindakan di lakukan evaluasi secara subyektif ayah pasien mengatakan anaknya BAB 3 kali, sudah tidak mencret, ruam popok sudah baik, tidak merah. Secara objektif ruam popok tampak sudah tidak merah, tampak bersih pada daerah bokong dan sekitar anus.

Evaluasi dilakukan pada hari ketiga, secara subyektif, ayah pasien mengatakan anaknya pagi ini belum BAB, ruam/kemerahan pada daerah bokong dan sekitar anus sudah sembuh, secara objektif, pasien tampak lebih ceria, ruam popok sudah tidak tampak lagi, kulit tampak halus. Peneliti sebelumnya membuktikan bahwa pemberian minyak zaitun mempunyai efek yang baik terhadap ruam popok dan memberikan anjuran sebaiknya dijadikan sebagai rencana perawatan Syifa Anisa & Rita Riyanti, (2023). Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data tentang derajat ruam popok sebelum dan setelah pemberian minyak zaitun (olive oil) menunjukkan bahwa sebelum pemberian minyak zaitun (olive oil) didapatkan rerata 3.27 sedangkan sesudah pemberian minyak zaitun (olive oil) didapatkan rerata 1.45. Terjadi penurunan atau selisih sebanyak 1.82. Kemudian didapatkan hasil dari uji Wilcoxon sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menunjukkan nilai p value $0.000 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh pemberian minyak zaitun terhadap penurunan derajat ruam popok pada batita.

Minyak zaitun dengan jenis extra virgin olive oil dapat membantu untuk mengatasi ruam akibat ruam popok karena minyak zaitun dapat membantu kulit menjadi lebih lembab, mengenyalkan kulit, dan dapat memperhalus permukaan kulit akibat ruam tersebut. Minyak zaitun lebih efisien dalam penyembuhan ruam karena dalam kandungan vitamin E dalam minyak zaitun yang terbanyak adalah α tokoferol yang mempunyai fungsi untuk menurunkan inflamasi dan memperbaiki sel-sel kulit yang sudah rusak. Inflamasi menurun karena α tokoferol dapat merangsang peningkatan produksi interleukin yang berperan sebagai kekebalan tubuh terhadap inflamasi. Selain vitamin E, minyak zaitun juga mengandung vitamin B2 yang memiliki fungsi mempercepat penyembuhan luka, Adapun vitamin C juga mempengaruhi peningkatan sistem imun dalam menangkal radikal bebas dan vitamin K yang memiliki fungsi mengurangi inflamasi dengan cepat. Minyak zaitun mengandung unsaturated acid yakni asam oleat sebanyak 83%. Asam oleat ini berperan penting dalam menurunkan inflamasi pada saat terjadinya ruam. Asam oleat juga berperan dalam merusak membran lipid bakteri sehingga sistem kekebalan tubuh menjadi lebih meningkat. Hal ini membuat minyak zaitun lebih efisien dibandingkan minyak lainnya. (Nikmah ainun, yuseva, 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan perawatan gangguan integritas kulit (ruam popok) dengan pemberian Minyak Zaitun yang dilakukan pada anak R yang mengalami diare dan mengalami Ruam Popok dengan mengoleskan Minyak Zaitun secara rutin pada daerah ruam sebanyak 2 kali sehari setelah mandi pagi dan sore selama 2-3 menit, selama 3 hari berturut-turut, hasil evaluasi keperawatan yang didapatkan bahwa penggunaan minyak zaitun merupakan salah satu pengobatan non farmakologis yang efektif untuk mengatasi gangguan integritas kulit (ruam popok) yang terjadi pada anak-anak terutama batita di Rumah Sakit QIM Batang, sehingga dari penelitian tersebut memberikan anjuran sebaiknya dijadikan sebagai rencana perawatan.

REFERENSI

- Andreas, A.N. et.al (2018). Perilaku Ibu Dalam Mengasuh Balita Dengan Kejadian Diare. *Jurnal Keperawatan*. Vol. IX No.2, Oktober 2018.
- Apriza. (2017). Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun (*Olive Oil*) Terhadap Ruam Popok Pada Bayi Di RSUD Bangkinang Tahun 2016.
- Rahayu, R. (2020). Pemberian Minyak Zaitun (*Olive Oil*) Terhadap Derajat Ruam Popok Pada Bayi, karya tulis ilmiah.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. Buku profil kesehatan jawa tengah tahun 2020, Dinas Kesehatan Kabupaten Batang. Buku Profil Kesehatan Kabupaten Batang Tahun 2020,
- Jelita, M. V., Asih, S. H. M., & Nurulita, U. (2016). Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun (*Olive Oil*) Terhadap Derajat Ruam Popok Pada Anak Diare Pengguna Diapers Usia 0-36 Bulan Di Rsd Ungaran Semarang. *Jurnal.Stikes Telogorejo.Ac.Id*, 011(5), 298–307.
- Kusumaputra, B. H. dan I. Zulkarnain. 2014. Penatalaksanaan Kandidiasis Mukokutan pada Bayi (Treatment of Mucocutaneous Candidiasis in Infant).
- Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020. Jakarta: Kemenkes RI.
- Mardalena Ida (2018). Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Gangguan Pencernaan. Penerbit Pustaka Baru Press:Yogyakarta.
- Nikmah ainun, yuseva, nur aini retno. (2021). Perbedaan Efektivitas Pemberian Minyak Zaitun (*Olive oil*) dengan *Virgin Coconut Oil* (Minyak Zaitun). 5 (3), 121–128. <https://doi.org/10.21776/ub.joim.2021.005.03.3>
- Nurbaeti, S. (2017). Hubungan Pengetahuan Dan Tindakan Ibu dalam Perawatan Perianal Dengan Kejadian Ruam Popok Pada Bayi Usia 0-12 Bulan Di Rsd Dr H. Abdul Moeloek Bandar Lampung Siti. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 4(1), 26–34.
- Nurarif, A. H., & Kusuma, H. (2015). Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa dan Nanda NIC NOC Jilid 1. Jogjakarta: Mediaction.
- Olfah, Yustiana, Ghofur, A. (2016) Dokumentasi Keperawatan. Jakarta Selatan.
- Prawati DD, Haqi DN. Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Diare di Tambak Sari, Kota Surabaya. *Jurnal promkes*. 2019; 7(1)
- PPNI. 2017. Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik, edisi 1. Jakarta: DPP PPNI
- PPNI. 2018. Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan, edisi 1. Jakarta: DPP PPNI
- PPNI.2019. Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan, edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
- Prawati DD, Haqi DN. Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Diare di Tambak Sari, Kota Surabaya. *Jurnal promkes*. 2019; 7(1).
- Rizki, M. 2021. Khasiat Minyak Zaitun Dalam Al-Quran Dan Relevansinya Di Klinik Thibbun Nabawi Dr. Imam Wahyudi Bandar Lampung. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Bandar Lampung.
- T. Saras, Ragam Manfaat dan Khasiat Zaitun Untuk Kesehatan, Semarang : Tiramedia, 2021.
- Sebayang,S.M., & Sembiring,E. (2020).Efektivitas pemberian minyak zaitun terhadap ruam popok pada balita usia 0-36 bulan. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan*,vol, 3,(1),258-264.ISSN: 2655-1292.
- Sudarti, dkk. 2010. Asuhan Kebidanan Neonatus Bayi dan Anak Balita. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Syifa Anisa & Rita Riyanti, (2023) Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun Terhadap Penurunan Derajat Ruam Popok Pada Batita, *Jurnal Anestesi : Jurnal Ilmu Kesehatan dan Kedokteran* Vol. 1 No. 4 Oktober 2023, e-ISSN : 2986-7045, p-ISSN : 2986 - 7886, Hal 85 - 92 DOI : <https://doi.org/10.59680/anestesi.v1i4.512>
- Ullyya, W., Desy, A., 2018. Hubungan Antara Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Dalam Pemakaian

- Disposable Diapers Pada Batita Dengan Kejadian Ruam Popok. Jurnal Kedokteran Diponegoro. Volume 7, Nomor2, Mei 2018. Universitas Diponegoro.
- Wigati, D. N., & Sitorus, E. Y. (2021). *The Effect Of Use Olive Oil On Baby's Diaper*. *The Shine Cahaya Dunia Kebidanan*, 6(1).
- Widjaja, M. 2018. Mengatasi Diare dan Keracunan pada Balita. Kawan Pustaka. Jakarta.
- Yuliati, & Widiyanti R., (2018) Pengaruh Perawatan Perianal Hygiene Dengan Minyak Zaitun Terhadap Pencegahan Ruam Popok Pada Bayi. *Indonesian Journal Of Nursing Health Science* Vol.5, No.2, September 2020, P.117-125.